

RASIO EFISIENSI PROTEIN PADA BROILER YANG DIBERI BUNGKIL INTI SAWIT HASIL FERMENTASI *Bacillus cereus* V9 SEBAGAI PENGGANTI SEBAGIAN RANSUM KOMERSIAL

Carlos Manuel dibawah bimbingan:
Mairizal¹⁾ dan Yusrizal²⁾

RINGKASAN

Bungkil inti sawit (BIS) berpotensi sebagai pakan unggas karena mengandung protein kasar dan energi metabolis yang cukup tinggi, namun penggunaannya dibatasi oleh tingginya kandungan serat kasar. fermentasi BIS dengan bakteri *Bacillus cereus* V9 dapat menurunkan kandungan serat kasar sehingga dapat menggantikan sebagian ransum komersial (RK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggantian sebagian ransum komersial dengan bungkil inti sawit fermentasi (BISF) oleh *Bacillus cereus* V9 terhadap rasio efisiensi protein.

Penelitian ini menggunakan 200 ekor Day Old Chick (DOC) strain MB 202, bungkil inti sawit fermentasi oleh *Bacillus cereus* V9, ransum komersial Novo 511 Non-antibiotik, serta 20 unit kandang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan dan empat ulangan, terdiri dari P0 (100% RK), P1 (95% RK + 90% BISF), P2 (90% RK + 10% BISF), P3 (85% RK + 15% BISF), P4 (80% RK + 20% BISF). Parameter yang diamati meliputi konsumsi ransum, konsumsi protein, pertambahan bobot badan, dan rasio efisiensi protein.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam (ANOVA), dan apabila terdapat pengaruh yang nyata maka dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggantian sebagian ransum komersial dengan bungkil inti sawit hasil fermentasi oleh *Bacillus cereus* V9 tidak memberikan pengaruh yang nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, konsumsi protein, pertambahan bobot badan, akan tetapi memberikan pengaruh yang nyata ($P<0,05$) terhadap rasio efisiensi protein.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, disimpulkan bahwa bungkil inti sawit hasil fermentasi oleh *Bacillus cereus* V9 dapat menggantikan 10% ransum komersial tanpa mempengaruhi rasio efisiensi protein pada ayam broiler.

Kata Kunci : ransum komersial, bungkil inti sawit, fermentasi, *Bacillus cereus* V9, rasio efisiensi protein

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama
²⁾ Pembimbing Pendamping